

Positif Korona Wajib Jalani Isoman

SUKOHARJO (KR) - Kasus positif virus korona yang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah diminta tetap menjalani prosedur dengan tidak memaksakan diri beraktivitas di luar. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan pengurus RT RW dan tetangga sekitar. Hal itu dilakukan mengingat banyak kasus positif virus korona memilih menjalani isolasi mandiri di rumah karena tanpa gejala.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Minggu (20/2) mengatakan berdasarkan laporan memang ada kasus positif virus korona tanpa gejala menjalani isolasi mandiri di rumah. Hal itu diperbolehkan namun mereka tetap wajib menjalani sesuai prosedur berlaku. Artinya mereka harus tetap tinggal di rumah dan dilarang beraktivitas di luar. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus korona ke orang lain.

Selama menjalani isolasi mandiri di rumah pihak keluarga juga dilarang melakukan kontak. Kasus positif virus korona harus ditempatkan sendiri di rumah atau di kamar. Pengawasan penuh dilakukan selama isolasi mandiri dengan melibatkan keluarga, tetangga hingga pengurus RT dan RW. "Ada beberapa kasus positif virus korona menjalani isolasi mandiri di rumah. Mereka wajib melaksanakan sesuai prosedur. Pemkab Sukoharjo sendiri sebenarnya juga sudah menyiapkan isolasi mandiri terpusat," ujarnya.

Kasus positif virus korona yang menjalani isolasi mandiri juga diawasi tenaga kesehatan. Perkembangan kondisi warga tersebut dipantau ketat setiap hari. Termasuk juga pemeriksaan swab antigen dan PCR. "Apabila memang tidak punya tempat isolasi mandiri maka warga bisa menggunakan tempat isolasi terpusat yang disediakan pemerintah desa, kelurahan, kecamatan dan Pemkab Sukoharjo. Jangan memaksakan diri di rumah apabila rawan menular ke keluarga dan orang lain," lanjutnya.

Pemkab Sukoharjo meminta pada pemerintah desa, kelurahan dan kecamatan untuk memastikan kasus positif virus korona tetap menjalani isolasi mandiri. Mereka dilarang melakukan pelanggaran memaksakan diri beraktivitas diluar rumah. Selain itu, pemerintah desa, kelurahan dan kecamatan diminta bisa mengarahkan kasus positif virus Corona menjalani isolasi mandiri di tempat yang telah disediakan tanpa harus memaksakan diri di rumah.

(Mam)



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memantau tempat isolasi mandiri terpusat di Puskesmas Celep Nguter.

Tak Pernah Mengabaikan Peran di Dalam Keluarga

PROF DR JAMAL WIWOHO SH MHUM

SESIBUK-SIBUKNYA

mengemban tugas, Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta Prof Dr Jamal Wiwoho SH MHum, tidak pernah mengabaikan peran dan kedudukannya di dalam keluarga. Dirinya selalu menyisihkan waktu untuk keluarga, di tengah-tengah kesibukan pekerjaan. "Misalnya selama 4 tahun lebih saat saya tugas di Jakarta sebagai Irjen di Kementerian Kesehatan, saya hampir setiap minggu saya pulang pergi (PP) Solo-Jakarta.

Demikian pula ketika ini dirinya menjadi Rektor UNS, selalu menyempatkan waktu untuk anak-anak dan keluarga. Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Prof Dr Jamal Wiwoho SH MHum. kepada KR melalui sambungan telepon, Minggu (20/2) menyampaikan

mengenai dinobatkannya dirinya sebagai 'Pemimpin Universitas Inspiratif' oleh

Sekolah Dasar (SD) Djama'atul Ichwan, dirinya mengucapkan terima kasih. Baginya, penobatan oleh SD Djama'atul Ichwan, leboh memotivasi dirinya untuk melakukan yang lebih baik lagi.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Djama'atul Ichwan yang telah memberikan penghargaan kepada saya sebagai Pemimpin Universitas Inspiratif. Saya juga mengucapkan selamat kepada SD Djama'atul Ichwan yang telah mencapai usia 100 tahun, usia yang sangat panjang untuk dunia pendidikan, melebihi Universitas Sebelas Maret," ujar Jamal Wiwoho. Jamal Wiwoho mengaku kagum dengan alumni SD Djama'atul Ichwan karena berhasil melanjutkan studi di universitas dalam negeri maupun luar negeri.

"Saya melihat alumnninya juga luar biasa. Ada banyak alumni yang bersekolah dan

melanjutkan studi di universitas dalam negeri maupun luar negeri," katanya. Menurutnya, hal itu menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di SD Djama'atul Ichwan berlangsung sangat baik. "Ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di SD Djama'atul Ichwan sangat berguna dan sangat baik. Luar biasa hubungan antara peserta didik dengan pendidik di yayasan ini, saya menilai juga sangat bagus. SD Djama'atul Ichwan sangat menginspirasi bagi dunia pendidikan di Surakarta, Jawa Tengah, bahkan di tingkat nasional dan internasional," terang Jamal Wiwoho.

Jamal Wiwoho Alumni SMAN 5 Yogyakarta, melanjutkan ke Fakultas Hukum UNS, diman dirinya pernah menyabet penghargaan sebagai mahasiswa teladan. Penghargaan tersebut didapatkan pria kelahiran Magelang, 8 November 1961 itu

saat masih kuliah di Fakultas Hukum UNS Solo pada 1984. Jamal mengaku sebenarnya tidak memiliki resep khusus untuk mendapatkan gelar mahasiswa teladan Fakultas Hukum UNS Solo. "Sebetulnya saya biasa-biasa saja, saya pintar juga tidak pintar sekali, rajin juga tidak rajin sekali,saya melakukan sesuatu yang biasa saja, kuliah ya kuliah, bermain ya bermain, kalau ujian ya belajar yang sungguh-sungguh," ujar Jamal Wiwoho.

Pemberian penghargaan mahasiswa teladan itu diberikan atas sejumlah pertim-bangan, di antaranya sisi aktivitasnya, dan keberhasilan studinya, dilihat dari sisi-sisi yang lain misal kemampuan mengorganisasi," tutur Jamal Wiwoho. (Rini Suryati)



KR-Dokumentasi

Prof Dr Jamal Wiwoho SH MHum, bersama keluarga.

Satpol PP Sukoharjo Giatkan Lagi Operasi Prokes

SUKOHARJO (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo kembali menggiatkan operasi protokol kesehatan (prokes). Penindakan akan dilakukan pada pelaku pelanggaran dan sanksi diberikan berdasarkan Instruksi Bupati (Inbup) dan aturan terkait lainnya.

Operasi dilakukan mengingat terjadi kenaikan kasus positif virus korona. Kepala Satpol PP Sukoharjo Heru Indarjo, Minggu (20/2) mengatakan, kenaikan kasus positif virus korona disikapi dengan kembali mengingatkan operasi prokes. Sasaran kegiatan dilakukan secara acak disejumlah wilayah. Satpol PP Sukoharjo menurunkan petugas menyisir beberapa tempat untuk mengecek penerapan prokes.

Kenaikan kasus positif virus korona terjadi dikatakan Heru salah satunya disebabkan karena menurunnya kepatuhan penerapan Prokes. Padahal Satpol PP Sukoharjo sudah sering memberikan sosialisasi dan edukasi penerapan prokes pada masyarakat. "Masyarakat setelah vaksin seakan-akan sudah terbebas. Apalagi setelah ada penurunan kasus positif virus Corona. Namun sekarang justru ada kenaikan dan kami giatkan kem-

bali operasi Prokes. Masyarakat terus kami ingatkan pandemi belum berakhir," ujarnya.

Dalam operasi Prokes Satpol PP Sukoharjo melakukan pemeriksaan penggunaan masker pada warga. Selain itu juga kepatuhan menjaga jarak, menghindari kerumunan massa dan pengecekan kartu vaksin sebagai bukti telah mengikuti vaksinasi virus korona. Khusus untuk vaksinasi, Heru menegaskan pemeriksaan berlaku mulai anak usia 6 tahun hingga lanjut usia (lansia). Hal itu dilakukan mengingat batasan usia tersebut merupakan sasaran vaksinasi virus korona sesuai kebijakan pemerintah pusat.

"Vaksin satu, dua dan tiga kami periksa semua. Warga yang sudah

vaksin kami minta menunjukkan bukti kartu vaksin atau melalui aplikasi. Apabila belum vaksin maka kami arahkan untuk segera vaksin ke pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas," lanjutnya.

Satpol PP Sukoharjo dalam operasi Prokes beberapa hari ini telah menemukan banyak pelanggaran. Kasus paling banyak yakni temuan warga tidak memakai masker atau sudah memakai masker namun tidak benar penggunaannya. Petugas langsung memberikan teguran keras dan meminta pada warga segera menggunakan masker saat berada di luar rumah. Selain itu Satpol PP Sukoharjo juga memberi masker pada warga yang kedatangan belum memakai masker saat operasi digelar.

(Mam)

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA ADSUTUJIPTO			
WINGS AIR	JOG	SUB	RUTE
CITILINK	JOG	HLP	RUTE
07.40	JOG	HLP	
11.35	JOG	HLP	
15.20	JOG	HLP	
DARI BANDARA YIA JAKARTA			
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
06.00	GARUDA	06.00	GARUDA
06.10	BATIK AIR	06.10	BATIK AIR
06.50	LION AIR	06.50	LION AIR
07.25	GARUDA	07.25	GARUDA
07.30	BATIK AIR	07.30	BATIK AIR
07.30	LION AIR	07.30	LION AIR
09.45	BATIK AIR	09.45	BATIK AIR
10.05	GARUDA	10.05	GARUDA
10.30	SRIWIJAYA	10.30	SRIWIJAYA
11.25	BATIK AIR	11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA	12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA	12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA	12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK	13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR	13.50	BATIK AIR
14.10	BATIK AIR	14.10	BATIK AIR
14.15	GARUDA	14.15	GARUDA
15.05	GARUDA	15.05	GARUDA
15.40	CITILINK	15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA	16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA	16.20	GARUDA
17.00	SRIWIJAYA	17.00	SRIWIJAYA
17.40	BATIK AIR	17.40	BATIK AIR
18.20	GARUDA	18.20	GARUDA
18.50	BATIK AIR	18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR	18.50	LION AIR
19.25	GARUDA	19.25	GARUDA
20.00	LION AIR	20.00	LION AIR
20.20	BATIK AIR	20.20	BATIK AIR
20.25	GARUDA	20.25	GARUDA
BATAM			
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
07.00	LION AIR	07.00	LION AIR
12.20	LION AIR	12.20	LION AIR
BALIKPAPAN			
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
07.45	LION AIR	07.45	LION AIR
08.35	CITILINK	08.35	CITILINK
13.05	LION AIR	13.05	LION AIR
14.20	SRIWIJAYA	14.20	SRIWIJAYA
14.50	GARUDA	14.50	GARUDA
19.00	LION AIR	19.00	LION AIR
BANDUNG			
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
13.00	WINGS AIR	13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR	18.10	LION AIR
SANJARNASIN			
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
09.40	CITILINK	09.40	CITILINK
11.20	LION AIR	11.20	LION AIR
13.25	GARUDA	13.25	GARUDA
19.50	LION AIR	19.50	LION AIR

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko



JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59
Bangunkarta	09.07	17.22
Argo Lawu	09.22	16.28
Mataram	09.47	18.08
Gajahwong	17.48	01.55
Senja Utama	18.45	02.50
Senja Utama	19.04	03.00
Gajayana	20.15	03.29
Argo Dwipangga	20.47	03.55
Taksaka	21.05	04.22
Bima	21.21	04.52

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38
Gajayana	01.35	07.23
Kertanegara	20.50	03.06

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Bima	00.29	04.36
Turangga	01.00	05.09
Mutiara Selatan	03.56	08.30
Ranggajati	11.15	15.57
Argo Willis	14.44	18.53
Wijaya Kusuma	18.20	22.50
Sancaka	19.00	23.00
Mutiara Timur	20.05	00.53

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.14	08.00
Argo Willis	11.06	17.43
Turangga	22.51	05.34
Malabar	23.28	06.56

JARAK LOKAL DARI STASIUN
TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
KRL	05.15	06.23
KRL	06.28	07.48
KRL	06.59	08.10
KRL	08.13	09.31
KRL	10.01	11.11
KRL	11.55	13.03
KRL	14.49	15.57
KRL	15.50	16.59
KRL	17.31	18.54
KRL	19.10	20.19

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	06.30	07.42
Prameks	10.05	11.18
Prameks	13.38	14.51
Prameks	17.35	19.01

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo
ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
11.12	11.51
17.58	18.37

Dari Stasiun
Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
08.25	09.04
14.55	15.35

Sumber :
PT KAI Daop 6 Yogya.

(KR-DHI/JOS)

(KR-DHIJOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

"TETAPI akibatnya dapat berbahaya bagi dirinya. Kalau Ki Argapati marah, maka segala kebaikan hatinya akan larut, karena ia adalah manusia biasa."

Gembala tua itu mengganggu-angguakkan kepalanya. Tetapi ia menjawab, "Sidanti telah dicengkam oleh keputus-asaan dan kehilangan pegangan. Ia menyadari hal itu, tetapi agaknya ia memang memilih jalan yang terdekat untuk mati."

Samekta dan Kerti mengerutkan keningnya. Namun kepala mereka pun kemudian terang-guk- angguak lemah.

Sejenak mereka pun terdiam. Mereka mencoba mendengarkan apa yang dikatakan oleh Pandan Wangi. Tetapi mereka tidak dapat mendengarnya dengan jelas, apalagi kemudian terdengar suara Pandan Wangi seakan-akan tenggelam di dalam isaknya.

"Jangan membujuk lagi," suara Sidanti-lah

yang terdengar jelas, "aku sudah memutuskan. Kalau kalian akan membunuh aku, segera lakukanlah. Jangan memaksa aku untuk melakukan hal-hal yang tidak akan mungkin bagiku. Aku tidak bertabiat serendah itu."

"Kau tidak mau memikirkannya, Kakang," sahut Pandan Wangi, "kau menanggapi-nya dengan perasaan tanpa nalar. Itu adalah kebi-asaan perempuan. Kau adalah seorang anak muda. Seorang laki-laki. Tetapi hatimu dige-lapi oleh perasaanmu. Seharusnya kau mempergunakan nalarmu, Kakang."

"Tidak. Aku tidak dapat kau paksa lagi dengan cara apa pun."

"Kalau begitu, maka kau adalah laki-laki cengeng. Bukan sebaliknya, karena kau tidak dapat mempergunakan nalarmu."

Wajah Sidanti menjadi merah padam. Se- jenak ia membeku. Dipandangnya wajah

Pandan Wangi dan Argapati berganti-ganti.

Melihat kakaknya berdiam diri, maka tum-buh kembalilah harapan Pandan Wangi. Karena itu maka suaranya segera menurun, "Bukankah begitu, Kakang? Bukankah kau seorang laki-laki yang berani menghadapi kenyataan? Seharusnya kau memang tidak usah lari. Marilah kita terima apa yang sudah tersedia di hadapan kita. Kalau kita menerimanya dengan ikhlas, maka semuanya akan berlangsung dengan baik."

Sidanti tidak menjawab. Dengan demikian maka Pandan Wangi pun menjadi semakin berpengharapan. Bahkan Ki Argapati yang sudah berputus asa untuk dapat mengait Si-danti dari kegelapan, menjadi heran. Apakah Pandan Wangi akan berhasil.

"Kau mengerti maksudku bukan, Kakang?" Sidanti masih tetap berdiam diri.

(-Bersambung)-f